



Perkembangan *FinTech* Terhadap *Crowdfunding* dan *Blockchain* di Indonesia

Okky Wida Syahputra^{1*}, Shasi Naila Zahra Kamila², Sahwan Sakha Salladin³,
Maliana Puspa Arum⁴

¹⁻⁴Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia

Alamat: Jl. D.I. Panjaitan No.128, Purwokerto, Indonesia

Korespondensi penulis: maliana@ittelkom-pwt.ac.id

Abstract. *Fintech is recognized as a crucial innovation in the financial industry and is growing rapidly in Indonesia, driven by the sharing economy, regulations, and information technology. Financial technology transforms the way financial services are accessed and managed, providing efficient solutions. Crowdfunding plays a vital role in supporting initiatives with online contributions. Blockchain, a distributed ledger technology, offers high security and transparency. This research employs a descriptive-analytical approach to investigate fintech development in Indonesia, highlighting growth, innovation, and blockchain implementation. From this research, the authors conclude that the development of Fintech in Indonesia, particularly in Crowdfunding and Blockchain, has a positive impact on the accessibility of financial services, investment innovation, and the prevention of accounting fraud, forming a solid foundation for sustainable growth in the modern financial ecosystem.*

Keywords: *Fintech, Crowdfunding, Blockchain, Financial Innovation, Financial Ecosystem Growth*

Abstrak. Fintech diakui sebagai inovasi penting dalam industri keuangan dan tumbuh pesat di Indonesia, didorong oleh ekonomi berbagi, regulasi, dan teknologi informasi. Teknologi keuangan merubah cara akses dan pengelolaan layanan keuangan, memberikan solusi efisien. Crowdfunding, memainkan peran penting dalam mendukung inisiatif dengan kontribusi online. Blockchain, teknologi ledger terdistribusi, menawarkan keamanan tinggi dan transparan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk menyelidiki perkembangan fintech di Indonesia, menyoroti pertumbuhan, inovasi, dan penerapan blockchain. Dari penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa perkembangan Fintech di Indonesia terhadap Crowdfunding dan Blockchain memiliki dampak positif pada aksesibilitas layanan keuangan, inovasi investasi, dan pencegahan kecurangan akuntansi, membentuk landasan yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan dalam ekosistem keuangan modern

Kata kunci: Fintech, Crowdfunding, Blockchain, Inovasi keuangan, Pertumbuhan ekosistem keuangan

1. LATAR BELAKANG

Ekonomi bergantung pada sektor keuangan, yang terus berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat. Teknologi finansial, juga disebut fintech, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemajuan baru di bidang ini (Harahap et al., 2017). "FinTech" adalah istilah yang mengacu pada penggunaan komputer dan teknologi digital dalam layanan keuangan. Ini termasuk pergeseran dari sistem pengelolaan konvensional ke digital dan pergeseran sistem pembayaran digital. FinTech dapat membantu pengusaha menjalankan bisnis mereka karena mempermudah layanan mereka kepada pelanggan.

Sistem Fintech memudahkan berbagai aktivitas bisnis dan termasuk dukungan pasar, sistem pembayaran, pinjaman, pembiayaan, penyediaan modal, dan manajemen investasi dan

risiko (Hidayat et al., 2022). Crowdfunding, yang akan mempercepat pengumpulan modal di era 4.0, adalah salah satu contoh fintech yang diharapkan akan mengubah masa depan industri keuangan global. Selain itu, ada blockchain, yang berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan gagasan mata uang digital dan alat yang membantu mempercepat crowdfunding.

Crowdfunding adalah metode penggalangan dana publik yang dilakukan melalui platform internet berbasis crowdfunding tanpa menggunakan perantara keuangan konvensional. Konsep crowdsourcing—yang mengandalkan massa untuk memberikan umpan balik dan solusi—adalah sumber ide ini. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan dana melalui platform online secara terdesentralisasi (Lukita et al., 2022). Teknologi blockchain juga memainkan peran penting dalam revolusi Fintech. Dianggap bahwa blockchain memiliki kemampuan untuk mengganggu sistem keuangan global dan mengubah cara investasi dilakukan. Teknologi ini digunakan sebagai bagian penting dari cryptocurrency Bitcoin, blockchain, yang membuat Bitcoin menjadi mata uang digital pertama yang tidak membutuhkan otoritas resmi.

Nilai yang dapat ditransfer antar peserta dalam blockchain tidak terbatas. Sementara itu, crowdfunding adalah inovasi fintech yang memungkinkan orang bertukar uang satu sama lain tanpa menggunakan perantara. Sebaliknya, Bitcoin memiliki metode transfer nilai yang berbeda (Wandi et al., 2021). Semua transaksi Bitcoin dicatat secara teratur dalam blok, yang kemudian digabungkan dengan data transaksi sebelumnya untuk membentuk blockchain. Ini memungkinkan pengguna untuk memverifikasi dan melacak transaksi Bitcoin, dan informasi yang disimpan dalam blok berfungsi sebagai sumber kepercayaan.

Akibatnya, Blockchain menghilangkan kebutuhan akan agen terpusat, yang biasanya ditawarkan oleh perantara keuangan. Kepercayaan blockchain dapat mengubah layanan keuangan di banyak bidang, menghapus perantara (Aini et al., 2020). Blockchain memungkinkan transparansi tanpa perantara karena desentralisasi blockchain memungkinkan risiko dan tanggung jawab eksekusi program dan pemrosesan data dipindahkan dari sistem terpusat ke jaringan blockchain, memastikan konsistensi log transaksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review untuk menyelidiki perkembangan Fintech di Indonesia, dengan fokus pada crowdfunding dan blockchain. Dengan data yang bersumber dari jurnal-jurnal terkait, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang tren dan dinamika perkembangan Fintech di Indonesia. Selanjutnya,

hasil penelitian dari jurnal-jurnal yang relevan memberikan pemahaman mendalam tentang perkembangan Fintech di Indonesia, terutama terkait dengan crowdfunding dan blockchain.

2. KAJIAN TEORITIS

Fintech (Financial Technology)

Finansial tech adalah inovasi penting yang dapat berkembang dengan cepat (Kano et al., 2022). Perusahaan FinTech memiliki model bisnis yang mirip dengan bank yang berfokus pada layanan pembayaran dan pinjaman. Selain itu, mereka menawarkan produk seperti crowdfunding, mata uang virtual, InsurTech, RegTech, BigData, dan keamanan, termasuk keamanan siber (Suryono, 2019).

Seluruh sektor keuangan telah berubah karena teknologi keuangan (Fintech). Inovasi Fintech telah mengubah cara orang menggunakan dan mengelola layanan keuangan, dan mereka telah menawarkan solusi yang lebih efektif dan praktis. Fintech telah terbukti dapat menyelesaikan banyak masalah yang ada di sektor keuangan konvensional (Yuannisa et al., 2023).

Crowdfunding

Crowdfunding adalah cara pengumpulan dana secara terbuka melalui Internet, baik dalam bentuk sumbangan tanpa imbalan atau sebagai kompensasi untuk hadiah, hak suara, atau hadiah tertentu. Crowdfunding juga dapat didefinisikan sebagai cara pendanaan berbasis Internet untuk mendukung inisiatif melalui kontribusi yang didistribusikan secara online oleh sekelompok besar orang dalam waktu yang singkat. (Barthelemy, 2019).

Crowdsourcing berasal dari crowdsourcing sebelumnya, yang memanfaatkan "kerumunan" orang untuk memberikan umpan balik dan solusi kepada perusahaan rintisan untuk membantu mereka berkembang. Tujuan utama dari crowdfunding adalah untuk memberi pengusaha alternatif pendanaan melalui pengumpulan dana melalui jaringan media sosial seperti Twitter, Facebook, LinkedIn, dan situs blogging. (Iswi Hariyani & Serfiyani, 2015).

Blockchain

Blockchain adalah teknologi buku besar terdistribusi yang aman yang memungkinkan pertukaran informasi dan sertifikat digital melalui jaringan komputer yang transparan (Meirotie et al., 2022). Dengan perlindungan blockchain, semua anggota memiliki kontrol penuh atas transaksi yang dikirim dan dimasukkan. Anggota jaringan dapat menciptakan rasa keterbukaan, transparansi, dan keamanan dengan mendeteksi dan menolak transaksi

yang mencurigakan. Data blockchain tidak dapat diubah tanpa persetujuan peserta lain. Ini menumbuhkan kepercayaan, kepercayaan diri, dan ketahanan terhadap serangan dari luar atau dalam. Dengan desentralisasi, proses data seperti input, transmisi, verifikasi, pembaruan, dan penyimpanan dapat dilakukan secara mandiri. Selain itu, melalui teknologi enkripsi dan dekripsi yang kuat, ini menciptakan kepercayaan antara node dan memindahkan risiko dan tanggung jawab dari sistem terpusat ke jaringan blockchain terdesentralisasi.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami menggunakan teknik analisis deskriptif dan pengumpulan studi literatur review. Proses pengumpulan, evaluasi, dan analisis hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu teknologi finansial, crowdfunding, dan blockchain, adalah bagian dari proses ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk menyelidiki perkembangan fintech di Indonesia. Data yang digunakan bersumber dari jurnal-jurnal terkait dengan fintech. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang tren dan dinamika perkembangan fintech di Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Review Jurnal

N o	Judul Jurnal	Hasil	Penulis	Tahun
1.	Perkembangan Inovasi Fintech di Indonesia	Selama pandemi COVID-19, fintech di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat karena masyarakat semakin banyak melakukan transaksi secara online. Akibatnya, jumlah fintech di Indonesia terus meningkat, mencapai 800 perusahaan.	Yovie Bramantyo Adji, Wildan Abineri Muhammad, Abdurrachman Nurwira Lucky Akrabi, Noerlina	2023
2.	Blockchain dan Inovasi Teknologi Keuangan Indonesia: Sebuah Tinjauan	Crowdfunding dipadukan dengan system blockchain merupakan cara baru dalam melakukan investasi bagi investor yang ingin mengem	Achmad Nurdany, M Nabil Falih, Esa Laifi Tianma, Yuanita Nur Rahmasari	2022

	Khusus pada Startup Alumnia	bangkan usahanya namun terkendala dengan modal.		
3.	Disrupsi Financial Technology (Fintech) Di Indonesia	Ekosistem FinTech di Indonesia berkembang pesat dengan menawarkan delapan kategori produk, di mana kategori Lending menjadi yang paling menonjol.	Siti Kurnia Rahayu dan Wati Aris Astuti	2022
4.	Dampak Kebijakan Financial Technology Di Indonesia	Pertumbuhan fintech di Indonesia telah menghasilkan berbagai inovasi aplikasi, terutama dalam layanan keuangan, seperti alat pembayaran, penyimpanan uang, dan peminjaman uang. Di Indonesia, jumlah perusahaan fintech mencapai 369.	Hardining Estu Murdinar, M.Zulhan Zidny, dan Mangzilatul	2023
5.	Fenomena Perkembangan Crowdfunding Di Indonesia	Platform crowdfunding Indonesia cukup kompetitif dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya seperti India dan Malaysia.	Arief Yuswanto Nugroho & Fatichatur Rachmaniyah	2019
6.	Analisis Peran Perkembangan Financial Technology Berbasis Syariah : Peer To Peer Lending Dan Crowdfunding Di Indonesia	Menurut penelitian ini, fintech peer-to-peer lending dan crowdfunding telah berkembang di Indonesia.	Rizka Adlia Yuannisa, Rizka Nasution, dan Marliyah	2023
7.	Penerapan Teknologi Blockchain Dalam Akuntansi Syariah	Studi ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi blockchain dalam industri akuntansi syariah menawarkan banyak keuntungan bagi investor dan pelaku usaha, termasuk keamanan data yang tinggi dan transparansi data finansial.	Ahmad Fuadi Tanjung, Patma Wati, Nurlaila	2023
8.	Analisis Penerapan Blockchain Dalam Rangka Pencegahan Accounting Fraud	Studi ini menemukan bahwa blockchain dapat berfungsi sebagai alternatif untuk mencegah penipuan akuntansi. Teknologi ini menawarkan transparansi melalui sistem terdistribusi, yang membuat pelaporan pelanggaran lebih	Triantonno	2019

		efisien dan independen. Ini juga memungkinkan penerapan prinsip-prinsip GCG. Konsepnya adalah menerapkan blockchain di dalam dan di luar perusahaan.		
--	--	--	--	--

Berdasarkan delapan hasil jurnal yang telah dianalisis, bahwa sektor financial technology (fintech) di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa aspek. Inovasi-inovasi fintech terutama terfokus pada layanan keuangan seperti alat pembayaran, penyimpanan uang, dan peminjaman uang. Blockchain juga muncul sebagai teknologi yang memberikan dampak positif dalam berbagai sektor keuangan, termasuk crowdfunding. Penggunaan blockchain memberikan manfaat tinggi terhadap keamanan data dan transparansi informasi finansial. Secara keseluruhan, perkembangan fintech dan implementasi teknologi seperti crowdfunding dan blockchain memberikan kontribusi besar terhadap transformasi sektor keuangan di Indonesia, menghadirkan inovasi baru dalam layanan keuangan, investasi, dan akuntansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari rangkuman hasil penelitian terkait perkembangan Fintech di Indonesia dengan fokus pada Crowdfunding dan Blockchain, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang signifikan. Pertama, pandemi COVID-19 telah menjadi pendorong utama bagi perkembangan Fintech di Indonesia, terutama karena masyarakat beralih ke transaksi online. Ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor Fintech, dengan jumlah perusahaan mencapai hampir 800.

Selanjutnya, integrasi Crowdfunding dengan sistem Blockchain muncul sebagai inovasi baru dalam dunia investasi, memberikan solusi bagi investor yang menghadapi kendala modal. Pertumbuhan ekosistem FinTech di Indonesia juga terjadi dengan cepat, menawarkan berbagai produk dengan kategori Lending menjadi yang paling menonjol. Inovasi aplikasi dalam layanan keuangan, termasuk alat pembayaran, penyimpanan uang, dan peminjaman uang, semakin melengkapi keberagaman layanan yang ditawarkan oleh perusahaan Fintech, yang mencapai jumlah mencolok sebanyak 369. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam bidang serta menggambarkan minat dan partisipasi yang kuat dari masyarakat dan pelaku usaha terhadap model-model pendanaan yang lebih inklusif.

Manfaat besar dari teknologi blockchain termasuk keamanan data yang tinggi dan transparansi informasi finansial bagi investor dan pelaku bisnis potensial. Blockchain juga dapat berfungsi sebagai alternatif yang baik untuk mencegah kecurangan akuntansi, memberikan lapisan keamanan tambahan melalui sistem distribusi, dan memenuhi prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Dengan demikian, keseluruhan penelitian menegaskan bahwa perkembangan Fintech di Indonesia terhadap Crowdfunding dan Blockchain memiliki dampak positif pada aksesibilitas layanan keuangan, inovasi investasi, dan pencegahan kecurangan akuntansi, membentuk landasan yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan dalam ekosistem keuangan modern.

DAFTAR REFERENSI

- Yuannisa, R. A., Nasution, R., & Marliyah. (2023). Analisis peran perkembangan financial technology berbasis syariah: Peer to peer lending dan crowdfunding di Indonesia. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 664–668. <https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/JASIE/article/view/7598>
- Wandi, G., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 512.
- Suryono, R. R. (2019). Financial technology (fintech) dalam perspektif aksiologi. *Masyarakat Telematika dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 52. <https://doi.org/10.17933/mti.v10i1.138>
- Meirobie, I., Irawan, A. P., Sukmana, H. T., Lazirkha, D. P., & Santoso, N. P. L. (2022). Framework authentication e-document using blockchain technology on the government system. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(2). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i2.294>
- Lukita, C., Fadli, I. S., & Faturahman, A. (2022). Perkembangan fintech terhadap crowdfunding dan blockchain di era disrupsi 4.0. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.33050/mentari.v1i1.135>
- Kano, K., Choi, L. K., Subhan, R. B., & Octavyra, R. D. (2022). Implications of digital marketing strategy on the competitive advantages of small businesses in Indonesia. *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 1(1), 44–62. <https://doi.org/10.34306/sabda.v1i1.72>
- Hidayat, C. M., Susanto, I., & Arum, M. P. (2022). Perlindungan konsumen dalam perkembangan financial technology di Indonesia. *Perwira Journal of Economics & Business*, 2(1), 31–45. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v2i1.80>

- Hariyani, I., & Serfiyani, C. Y. (2015). Perlindungan hukum sistem donation based crowdfunding pada pendanaan industri kreatif di Indonesia (The legal protection of the donation-based crowdfunding system on the creative industry in Indonesia). *Jurnal Legislasi Indonesia*, 12(4), 13. http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainul_Latifah-101810401034.pdf?sequence=1
- Harahap, B. A., Idham, P. B., Kusuma, A. C. M., & Rakhman, R. N. (2017). Perkembangan financial technology terkait Central Bank Digital Currency (CBDC). *Bank Indonesia Report*, 9(204), 2010–2021.
- Barthelemy, F. (2019). Strategi komunikasi crowdfunding melalui media sosial. *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 2.
- Aini, Q., Rahardja, U., & Khoirunisa, A. (2020). Blockchain technology into gamification on education. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 14(2), 147. <https://doi.org/10.22146/ijccs.53221>